

MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI MAN 1 MUSI RAWAS

CURRICULUM MANAGEMENT IN SHAPING THE CHARACTER OF STUDENTS OF MAN 1 MUSI RAWAS

Ahmad Sayfudin

Universitas K.H Abdul Chalim

Email: sayfoeddinachmad@gmail.com

Abstrak

MAN 1 Musi Rawas ialah lembaga pendidikan berbasis agama dan mampu eksis dan bersaing dengan sekolah umum serta memiliki siswa berkarakter yang baik sehingga menjadi magnet masyarakat untuk bergabung dengan MAN 1 Musi Rawas. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk (1) mendeskripsikan dan menganalisis manajemen kurikulum dalam membentuk karakter peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Musi Rawas dan (2) mengetahui karakter peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Musi Rawas. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan Studi kasus. Objek penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Musi Rawas. Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini meliputi Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, dewan guru, staf TU, siswa dan masyarakat. Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Triangulasi yang digunakan untuk menguji keabsahan data adalah triangulasi teknik dan sumber. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) Manajemen Kurikulum dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik MAN 1 Musi Rawas terdiri atas: 1) Perencanaan kurikulum. 2) Pengorganisasian terdiri atas intrakurikuler dan ekstrakurikuler. 3) Pelaksanaan kurikulum. 4) Evaluasi kurikulum. (2) Karakter peserta didik MAN 1 Musi Rawas 1) Nilai Religius, peserta didik. 2) Nilai disiplin. 3) Nilai Peduli Sosial.

Kata Kunci: Manajemen Kurikulum, Madrasah, Karakter

Abstract

MAN 1 Musi Rawas is a faith-based educational institution and is able to exist and compete with public schools and has students with good character so that it becomes a magnet for the community to join MAN 1 Musi Rawas. The purpose of this study is to (1) describe and analyze curriculum management in shaping the character of students in Madrasah Aliyah Negeri 1 Musi Rawas and (2) know the character of students in Madrasah Aliyah Negeri 1 Musi Rawas. This research uses a qualitative type of research with a case study approach. The object of this research was carried out at MAN 1 Musi Rawas. Data collection techniques using Observation, Interviews, and Documentation. Data sources in this study include the Head of Madrasah, Deputy Head of Madrasah for Curriculum, Deputy Head of Madrasah for Student Affairs, teacher council, TU staff, students and the community. Analysis techniques in this study are data collection, data reduction, data presentation, conclusions. The triangulation used to test the validity of data is the triangulation of techniques and sources. The results showed that (1) Curriculum Management in Shaping the Character of MAN 1 Musi Rawas Students consisted of: 1) Curriculum planning. 2) Organizing consists of intracurricular and extracurricular. 3) Implementation of the curriculum. 4) Curriculum evaluation. (2) Character of MAN 1 Musi Rawas students 1) Religious Values, learners. 2) Value discipline. 3) The Value of Social Care.

Keywords: Curriculum Management, Madrasah, Character

PENDAHULUAN

Salah satu unsur administrasi pendidikan yang harus diperhatikan lembaga jika ingin menjadi sarana pendidikan yang unggul adalah manajemen kurikulum. Kurikulum

adalah garis besar rinci dari proses pendidikan yang menentukan jenis, cakupan, dan urutan mata pelajaran yang akan dicakup. Ketersediaan manajemen kurikulum akan membantu sekolah mengelola kurikulum, dimulai dengan mengatur, melaksanakan, dan mengevaluasi kurikulum untuk berhasil mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kurikulum adalah komponen penting dari sistem pendidikan. Hal ini terjadi sebagai akibat adanya hubungan antara kurikulum dan pembelajaran, khususnya hubungan antara pengembangan gagasan pendidikan dengan kurikulum yang sebenarnya. Untuk mengembangkan lembaga yang berkualitas, diperlukan pengelolaan keterkaitan dan relevansi kurikulum secara efektif sehingga dapat berjalan sesuai dengan visi dan tujuan lembaga. (Prim 2013)

Dengan bantuan kurikulum ini, siswa akan mampu mencapai potensi penuh sebagai orang yang menghormati Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, bugar dan sehat, berilmu dan mampu menjadi pemikir yang mandiri dan kreatif serta warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. . Sedangkan tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan watak dan budaya bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 2)

Manajemen kurikulum memiliki dampak yang signifikan. Administrasi kurikulum menciptakan sumber daya pendidikan yang dapat digunakan guru dan siswa. Dalam proses pendidikan, masalah kurikulum, sumber belajar, dan teknik pembelajaran yang efisien sangat penting, terutama mengingat tuntutan akan pendidikan yang berkualitas. Akibatnya, manajemen kurikulum sangat penting untuk meningkatkan standar pendidikan. Pengelolaan kurikulum juga berdampak pada perkembangan lembaga pendidikan. Suatu lembaga pendidikan perlu memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan manajemen termasuk kurikulum dan manajemen pembelajaran jika ingin mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Dua proses manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan. Ini semua adalah elemen dan tanggung jawab manajemen yang perlu diperhitungkan. (Mulyasa 2014)

Selain manajemen kurikulum, lingkungan eksternal mempengaruhi berbagai segi pendidikan dalam hal isi (materi), prosedur, tujuan, proses, potensi guru, dan lingkungan sosial, ekonomi, budaya, dan agama. Akibatnya, manajemen kurikulum memainkan peran penting dalam pendidikan dan berdampak pada seberapa baik program pendidikan dilaksanakan di ruang kelas. Lebih lanjut, lembaga pendidikan sangat disarankan untuk terus memantau perkembangan sosial dari berbagai sudut agar kebutuhan kurikulum dapat diselaraskan baik dengan tujuan masyarakat maupun kebutuhan peserta didik (kemampuan, potensi, dan minatnya). (Pidarta 1988)

Institusi pendidikan seharusnya menitik beratkan pada pendidikan karakter dan berperan penting dalam membentuk kepribadian seseorang selain melakukan operasi transfer informasi. Ini ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari yang terlihat nyata. karena pendidikan dapat membantu manusia mewujudkan potensi dasarnya, yang ada pada semua makhluk. Hal ini sebenarnya disebutkan dalam (UU RI NO 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, sehat, dan bertakwa. Manusia yang berilmu, cakap, mandiri, kreatif, tangguh, demokratis, dan mandiri.

MAN 1 Madrasah Aliyah Negeri satu-satunya lembaga pendidikan menengah atas agama Negeri di Kabupaten Musi Rawas yang terletak di Desa Muara Kelingi. MAN 1 Musi Rawas dulu tidak disukai masyarakat karena masih menganggap lulusan madrasah tidak bisa diandalkan dan sulit mendapat pekerjaan. Berbeda sekarang, basis penggemar MAN 1 Musi Rawas telah berkembang pesat selama dua tahun terakhir. Hal ini sangat dipengaruhi oleh tingginya pemahaman masyarakat akan nilai pendidikan dalam

mengembangkan karakter moral. Melihat konteks tersebut, penulis terdorong untuk melakukan kajian terkait “Manajemen Kurikulum dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di MAN 1 Musi Rawas”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, studi kualitatif adalah studi di mana peneliti memainkan peran penting dan bertujuan untuk secara vokal atau tertulis (Arikunto 2016) Peneliti merupakan instrumen sekaligus pengumpul data pada bagian ini. Sehubungan dengan topik penelitian ini, peneliti bersikap terbuka sebagai peneliti. Lokasi Penelitian ialah Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Musi Rawas Kabupaten Muara Kelingi Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini merupakan instrumen sekaligus Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah wawancara (interview), observasi, dan dokumentasi (Sugiyono 2015). Teknik Analisis data yang di pakai ialah teori miles dan Huberman yakni Reduksi data (*data reduction*), pemaparan data (*display data*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*drawing/verifying competencies*). Uji Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Kurikulum Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik MAN 1 Musi Rawas

Tujuan perencanaan manajemen kurikulum dibuat dengan menggunakan kerangka teori dan penelitian tentang faktor sosial, pertumbuhan masyarakat, kebutuhan, dan preferensi belajar siswa. Ketika merencanakan kurikulum, sejumlah pilihan harus diambil, dan pilihan itu harus menghasilkan spesifikasi berdasarkan kriteria. Karena belajar mempengaruhi siswa lebih dari kurikulum itu sendiri, desain pelajaran merupakan komponen penting dari perencanaan kurikulum pengertian yang dikemukakan oleh (Triwiyanto 2015) Bahwa dalam perencanaan kurikulum sebagai upaya memperkirakan tuntutan masa depan dengan menggunakan dasar situasi saat ini dan menjadikan masa lalu sebagai cermin. Dengan menggunakan peramalan, kurikulum akhir sebenarnya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh madrasah, siswa, orang tua, masyarakat, dan pemerintah.

1. Perencanaan Kurikulum dalam Pembentukan karakter peserta didik di MAN 1 Musi Rawas.

Perencanaan kurikulum di MAN 1 Musi Rawas menggunakan metode saintifik (pendekatan saintifik adalah paradigma pembelajaran yang memanfaatkan prinsip-prinsip ilmiah), yang mencakup sejumlah kegiatan pengumpulan data meliputi observasi, inkuiri, eksperimentasi, pengolahan informasi atau data, dan kemudian dikomunikasikan. (Kemendikbud 2014.)

Perencanaan kurikulum dilakukan di MAN 1. Musi Rawas meliputi perumusan tujuan kurikulum. Hal ini dilakukan untuk menentukan tujuan penetapan kurikulum pendidikan karakter di MAN 1 Musi Rawas, dimana perumusan tujuan kurikulum pendidikan karakter melibatkan baik di dalam maupun di luar pihak madrasah, seperti orang tua atau masyarakat di lingkungan siswa. Visi dan tujuan madrasah tentunya menjadi pertimbangan dalam merancang pendidikan karakter. Pedoman yang dijadikan sebagai pedoman pendidikan karakter di madrasah terdapat dalam visi, misi, dan tujuan madrasah. Pembuatan dan pemilihan Silabus, Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan aplikasi akhir dari semua ini. Jujur, disiplin, mandiri, bersih, amanah/tanggung jawab, dan tanggung jawab merupakan karakter yang diajarkan kepada siswa di MAN 1 Musi Rawas. Dan nilai-nilai karakter berikut diimplementasikan bagi pengelola melalui proses pengelolaan kurikulum pendidikan karakter MAN 1 Musi Rawas yang dimana harus di utamakan kedisiplin, religius,

jujur, toleransi, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, dan semangat kebangsaan. cinta tanah dan air menghargai prestasi, ramah dan komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Sosial, Peduli Lingkungan.

Tenaga pengajar juga menjadi salah satu faktor dalam perencanaan kurikulum MAN 1 Musi Rawas, karena setiap tenaga pendidik memiliki peran tertentu sesuai dengan latar belakang pendidikannya, dengan tujuan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah Tindakan selanjutnya yang dilakukan MAN 1 Musi Rawas adalah menentukan RPP yang sesuai dengan tujuan madrasah dan mengandung nilai-nilai karakter jujur, disiplin, mandiri, bersih, dan amanah/tanggung jawab. Dengan memasukkan nilai-nilai karakter tersebut, siswa dapat mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun diluar madrasah, sesuai dengan teori penentuan isi kurikulum. Kedisiplinan, rasa hormat, dan perhatian kemudian diimplementasikan sebagai nilai-nilai karakter manajerial, Proses pengelolaan kurikulum pendidikan karakter lebih efektif dengan penerapan nilai-nilai karakter secara manajerial, dan dari pengamatan peneliti kegiatan manajerial lebih terorganisir. Hal ini sejalan dengan standar yang dijadikan tolok ukur keberhasilan implementasi pendidikan karakter. Guru di MAN 1 Musi Rawas harus mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan benar-benar menguasai model pembelajaran yang digunakan dalam mata kuliah yang diampunya. Keterampilan yang perlu dikuasai guru dalam rangka mengimplementasikan kurikulum adalah: (1) memahami inti dari tujuan kurikulum yang ingin dicapai; (2) mampu mengurai tujuan kurikulum menjadi tujuan yang lebih spesifik; dan (3) mampu mengubah tujuan tertentu menjadi kegiatan pembelajaran

2. Pengorganisasian kurikulum dalam pembentukan karakter peserta didik di MAN 1 Musi Rawas.

Pengorganisasian kurikulum dalam pembentukan karakter dilakukan di MAN 1 Musi Rawas dengan membagi dua yakni kurikulum pembentukan karakter dengan memisahkan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dimana dalam intrakurikuler ada yang di ekstrakurikuler, dikeduaanya disisipi nilai-nilai karakter. yang di terapkan dengan pembiasaan seperti membuang sampah sembarangan, salam memasuki ruangan, bersalaman Ketika bertemu guru dan setiap akan dan setelah belajar dilakukan berdo'a bersama untuk menumbuhkan nilai karakter religiusnya dalam proses pendidikan.

3. Pelaksanaan kurikulum dalam pembentukan karakter peserta didik di MAN 1 Musi Rawas

di MAN 1 Musi Rawas secara umum, ada dua kegiatan yang dilakukan sebagai bagian dari penerapan kurikulum. Pendidikan karakter yang diantaranya Pengelompokan tugas belajar dan pembinaan ekstra kurikuler. Dalam pengelompokan tugas belajar yaitu dengan melakukan bimbingan yang dimana menyusun program tahunan (Prota), Menyusun Program Semester (Promes), Menyusun Silabus Pembelajaran, Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Pelaksanaan pembelajaran di luar kelas untuk kegiatan ini di MAN 1 Musi Rawas melakukan piket kebersihan, TA (Tadarus Qur'an), Sholat Dzuhur Berjama'ah.

Sedangkan Pembinaan Ekstra Kurikuler di MAN 1 Musi Rawas ada 9 yang aktif dalam Ekstra Kurikuler tersebut diantaranya pramuka, paskibraka, PKS, Hadroh, PMR/UKS, Keagamaan, Club Olahraga, LKS, Jurnalistik. Hal ini selain kegiatan pembelajaran yang di sisipi pendidikan karakter, pada kegiatan ekskul juga diterapkan. Karena sikap dan aksi pada kegiatan ekskul itu sangat tampak, khususnya seperti pramuka, anak dituntut untuk kreatif, mandiri dan komunikatif, hal inilah yang kita inginkan dan menjadi proses pendidikan karakter di MAN 1 Musi Rawas.

4. Evaluasi kurikulum dalam pembentukan karakter peserta didik di MAN 1 Musi Rawas.

Dalam evaluasi kurikulum di MAN 1 Musi Rawas dinilai oleh dua kelompok yang pertama di evaluasi oleh pihak interen dan pihak eksteren, dalam evaluasi untuk pihak interen ini seluruh warga madrasah, mulai dari kepala madrasah, wakil kepala kurikulum, guru, dan civitas akademika MAN 1 Musi Rawas serta dari kemenag atau pengawas, sedangkan untuk evaluasi dari pihak eksteren ini ialah pemangku kepentingan meliputi orang tua, masyarakat, Pengawas Madrasah, Komite Madrasah, dan Kementerian Agama (Kemenag).

Pada tahap evaluasi, dilakukan ada yang sesuai dengan indicator capain, kenaikan kelas, bulanan, dan semesteran. Evaluasi-evaluasi ini di terapkan semua pada MAN 1 Musi Rawas, evaluasi ini tidak hanya untuk peserta didik, guru juga dievaluasi, salah satu forum evaluasi guru adalah MGMP juga dilakukan oleh kamad ataupun guru senior yang ditugaskan kamad.

Tabel 1. Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Pendidikan Karakter di MAN 1 Musi Rawas

Nilai-nilai Pendidikan Karakter		
No	Nilai	Pelaksanaanya
1	Religious	Siswa terbiasa mempraktikkan 3S (Senyum, Sapa, Salam), membaca doa Asmaul Husna, dan mengikuti sholat Dzuhur berjamaah setiap hari.
2	Jujur	Meski tidak ada guru yang hadir untuk melihat mereka, siswa tidak menyontek saat mengikuti ujian.
No	Nilai	Pelaksanaanya
3	Toleransi	Siswa mengikuti peraturan madrasah, menunjukkan cinta dan hormat satu sama lain, berbicara dengan benar, tidak mengatakan sesuatu yang menyinggung, dan tidak memperlakukan teman secara berbeda menurut suku, kelas, atau agama mereka.
4	Disiplin	Siswa mematuhi persyaratan dalam mengenakan seragam madrasah, antara lain hanya mengenakan sepatu hitam, menghormati upacara bendera, mengenakan seragam madrasah yang bersih dan longgar, memperhatikan pakaian di dalam seragam sehingga terlihat ikat pinggang, dan menunjukkan rasa hormat kepada guru, kepala madrasah, staf madrasah, dan siswa lain di madrasah.
5	Kerja keras	Siswa berdedikasi dalam berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, terlibat dalam studi mereka, dan antusias belajar. Mereka juga tidak cepat putus asa saat menyelesaikan pekerjaan rumah guru.
6	Kreatif	Siswa diberi kesempatan dan waktu yang tidak terbatas untuk mengeksplorasi dan melakukan pekerjaan terbaik mereka, dan orang dewasa membiarkan mereka sendirian ketika mereka termotivasi untuk bekerja secara efektif dalam tugas mereka. Menciptakan suasana belajar yang menggairahkan di dalam kelas. Buatlah "pekerjaan yang belum selesai" sehingga siswa tertarik dan tergoda untuk mencoba menyelesaikannya di lain waktu. Beri setiap anak kesempatan untuk berlatih refleksi.
7	Mandiri	Siswa mengikuti piket kelas, pergi ke madrasah sendiri sepulang sekolah, melengkapi alat belajar, dan menyelesaikan tugas madrasah.
8	Demokratis	Siswa memilih ketua kelas atau organisasi, tugas piket dibagikan secara adil, komunikasi dengan seluruh warga madrasah tetap terbuka, dan pendapat orang lain dihargai,
9	Rasa ingin tahu	Di kelas biologi, siswa diberi tugas melukis katak, dan guru menginstruksikan mereka untuk mengenal organ-organ katak.
10	Semangat kebangsaan	Students participate in flag ceremonies and study regional and national songs.

11	Cinta tanah air	Siswa dibimbing menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar melalui penyampaian materi pelajaran dalam bahasa Indonesia dan hiasan dinding yang sama. Mereka juga didorong untuk menghargai budaya bangsa dengan mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dan memperingati Upacara HUT RI.
12	Menghargai prestasi	Setiap kegiatan pembelajaran meningkatkan perkembangan kognitif, psikomotorik, emosional, dan spiritual melalui proses pembelajaran setiap mata pelajaran atau kegiatan yang mendorong prestasi belajar siswa.
No	Nilai	Pelaksanaanya
13	Bersahabat dan komunikatif	Saat berpartisipasi dalam acara Pramuka, para remaja berpartisipasi dalam latihan kelompok di mana mereka secara tidak sengaja akan bekerja sama. Anak-anak juga akan secara tidak sengaja bekerja sama dan berkomunikasi dengan teman mereka untuk menemukan jejak yang sesuai saat melakukan kegiatan eksplorasi. Selain itu, pembicaraan dan diskusi adalah bagaimana siswa berinteraksi satu sama lain.
14	Cinta damai	Siswa diperingatkan untuk tidak membuat onar dan menghormati teman mereka.
15	Gemar membaca	Dengan meninggalkan sela-sela belajar di perpustakaan, guru menjadi teladan bagi murid-muridnya.
16	Peduli lingkungan	Siswa diinstruksikan untuk selalu membuang sampah pada tempat yang telah ditentukan dan merawat flora sekolah.
17	Peduli sosial	Siswa diharuskan membantu teman yang kesulitan di sekolah, membantu mengajar di kelas kepada teman, meminjamkan alat tulis kepada yang membutuhkan, membicarakan pelajaran yang teman kita tidak mampu bayar, dan menjaga madrasah sebaik mungkin.
18	Tanggung jawab	Belajar secara terus menerus dan tuntas, jaga kerukunan antar siswa, Pastikan lingkungan madrasah tetap terjaga kebersihannya. Menghormati instruktur, staf, dan petugas madrasah. Menghormati semua norma dan peraturan madrasah.

Karakter Peserta Didik MAN 1 Musi Rawas

1. Nilai Religius

Religiusitas adalah sikap dan cara hidup yang menjunjung tinggi ajaran agama yang dianutnya, menerima praktik agama lain, dan hidup berdampingan secara damai dengan pemeluk agama lain. Prinsip-prinsip keagamaan harus ditanamkan secara kuat di lembaga madrasah, tidak hanya pada siswa tetapi juga guru besar dan pemangku kepentingan madrasah lainnya. Dalam meningkatkan nilai religius ini banyak sekali kegiatan yang nuansanya religi, seperti saat akan belajar atau sudah belajar dilakukan do'a terlebih dahulu, membaca al qur'an, melaksanakan jama'ah dzuhur dan kegiatan lainnya seperti upacara dan acara ceremonial lainnya, ini merupakan upaya-upaya dalam meningkatkan nilai religi kepada siswa (Radilah 2021). Sikap religius siswa siswi MAN 1 Musi Rawas dapat diperhatikan dalam antusiasnya mengikuti dan melaksanakan kegiatan yang diprogramkan madrasah selain itu sikap religius siswa siswi juga terdata oleh peneliti ketika dengan mengucapkan salam serta tindakan religi lainnya dalam kehidupan dimadrasah.

2. Nilai Disiplin

Disiplin merupakan nilai yang seluruh lembaga pendidikan sangat menekankan, dimulai kedisiplinan dalam berpakaian, bersikap, kehadiran ataupun lainnya. Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan mematuhi banyak norma dan peraturan dapat dianggap sebagai disiplin (Efendi 2020) seperti halnya dimana siswa siswi MAN 1 Musi Rawas jika sudah waktunya masuk kelas atau belajar di ruangan maka madrasah itu hening, semua fokus dikelas masing-masing, MAN 1 Musi Rawas juga menerapkan

penindakan terhadap siswa yang terlambat datang sebagai bentuk evaluasi terhadap siswa yang tidak disiplin.

3. Nilai Peduli Sosial

Bertanggung jawab secara sosial berarti memiliki keinginan untuk membantu orang lain dan komunitas ketika mereka membutuhkannya. Banyak sekali kegiatan yang menunjukkan pendidikan dalam meningkatkan nilai peduli sosial. Peduli sosial yang dilakukan di MAN 1 Musi Rawas bukan hanya di dalam madrasah saja, namun juga dipraktekkan dilingkungan masyarakat disekitar madrasah. Nilai ini juga akan mendorong pola pikir yang mengakui hak dan kewajiban terhadap diri sendiri dan orang lain, khususnya pola pikir yang mengakui, memahami, dan mengamalkan apa yang menjadi milik diri sendiri dan orang lain serta apa yang dituntut dari diri sendiri dan orang lain.

MAN 1 Musi Rawas dalam penerapan peduli sosial dengan melakukan kegiatan bakti sosial kepada lingkungan sekitar madrasah ataupun kepada masyarakat dengan memberikan bantuan baik tenaga, spirit ataupun barang. Bentuk kegiatan yang sering dilakukan adalah kebersihan pasar, jalan umum selain itu MAN 1 Musi Rawas juga melakukan kegiatan peduli bencana ataupun musibah.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan data dan temuan-temuan perdebatan yang telah diuraikan di atas, dapat dikatakan demikian:

1. Manajemen Kurikulum dalam Pengembangan Karakter Siswa di MAN 1 Musi Rawas terdiri dari: 1) Perencanaan kurikulum dilakukan dengan memodifikasi pembuatan tujuan pendidikan karakter yang dikaitkan dengan visi dan misi madrasah. 2) Organisasi mencakup kegiatan ekstrakurikuler dan kurikuler 3) Pelaksanaan kurikulum terdiri atas dua hal yaitu pelaksanaan pembagian tugas bimbingan dalam pembelajaran, yang meliputi enam tahapan, antara lain: menyusun program tahunan (Prota), menyusun program semester (Promes), menyusun silabus pembelajaran, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan melaksanakan pembelajaran di luar kelas (berupa piket kebersihan, TA (Tadarus Qur'an), sholat dzuhur berjamaah). Seiring dengan pelaksanaan pembinaan di luar kelas. 4) Yang termasuk dalam evaluasi kurikulum adalah: Evaluasi Pembelajaran, Evaluasi Kenaikan Kelas, Evaluasi Bulanan, Evaluasi Semester, dan Evaluasi MGMP.
2. Karakter Peserta Didik MAN 1 Musi Rawas
Karakter peserta didik MAN 1 Musi Rawas sesuai dengan fokus peneliti adalah: 1) Nilai Religius, peserta didik telah mendapat pendidikan karakter dengan nilai religius dengan direpresentasikan melakukan kegiatan bernuansa religi. 2) Nilai disiplin, nilai ini direpresentasikan dengan peserta didik menta'ati aturan madrasah baik pakaian, kehadiran ataupun sikap. 3) Nilai Peduli Sosial, sikap ini dilakukan oleh peserta didik dengan melakukan kegiatan sosial baik di dalam ataupun di luar madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Efendi, Rinja. 2020. *Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Pasuruan: Qiara Media.
- Kemendikbud 2014. n.d.
- Mulyasa, E. 2014. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Pidarta, Made. 1988. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara.
- Prim, Mutohar Masrokan. 2013. *Manajemen Kurikulum Pembelajaran di Madrasah*. Jakarta: Kalimedia.
- Radilah. 2021. *Pendidikan Karakter*. Bojongoro: Agrapana Media.s
- Sugiyono. 2015. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.”
- Triwiyanto, Teguh. 2015. *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 2.
- UU RI NO 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).